

## PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI POP UP TENTANG SHALAT UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN

Vionita Putri Arlis<sup>1</sup>, Masnuna<sup>2</sup>, Mahimma Romadhona<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

<sup>1</sup>19052010054@student.upnjatim.ac.id; <sup>2</sup>Masnuna.dkv @upnjatim.ac.id; <sup>3</sup>Mahimma.dkv@upnjatim.ac.id

### ABSTRACT

*Islam is the largest religion in the world which was revealed to humans to worship Allah through the intermediary of his messenger. Islam has 2 important foundations as a guide to life. Pillars of islam and pillars of faith. Prayer is one of the obligatory pillars that must be carried out by muslims to worship Allah and ask for his pleasure. The obligatory condition is to perform prayers by performing ablution to clean part of the body to avoid dirt and to be clean when worshipping using running water. Humans must believe in the basic points of religion, these points will stick if they are able to apply basic religious education from an early age. The importance of religious education instilled from an early age both in the home environment and the school environment will form good religious character and become a religious person. Because at an early age, children quickly and easily remember new learning. With pop up media, children will be interested in learning while playing. Data collection techniques were carried out using quantitative and qualitative methods. Quantitative techniques refer to questionnaire and qualitative data thorough interview and observation data which create visual and verbal concepts that will be implemented in the design of a pop up illustration book about prayer for children aged 4-5 years.*

**Keywords:** Shalat, early religious education, Illustration pop up

### ABSTRAK

Islam merupakan agama terbesar di dunia yang diturunkan kepada manusia untuk menyembah Allah melalui perantara Rasul-Nya. Islam memiliki 2 fondasi penting sebagai pegangan hidup. Rukun islam dan rukun iman. Shalat adalah salah satu rukun wajib yang harus dilaksanakan umat islam untuk menyembah Allah dan meminta ridhanya. Syarat wajib dilaksanakan shalat dengan melakukan wudhu untuk membersihkan sebagian tubuh terhindar dari kotoran dan suci saat beribadah dengan menggunakan air yang mengalir. Manusia harus percaya terhadap poin-poin dasar agama, poin tersebut akan melekat apabila sejak dini mereka sudah dapat menerapkan pendidikan dasar agama. Pentingnya pendidikan agama ditanamkan sejak anak usia dini baik di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah akan membentuk karakter agama yang baik dan menjadi pribadi yang taat agama. Karena pada usia dini, anak cepat dan mudah untuk mengingat pembelajaran baru. Dengan media pop up membuat anak akan tertarik belajar sambil bermain. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif mengacu pada data kuisioner dan kualitatif melalui data wawancara dan observasi yang menciptakan konsep visual dan konsep verbal yang akan diimplementasikan ke dalam perancangan buku ilustrasi pop up tentang shalat untuk anak usia 4-5 tahun.

**Kata Kunci:** Shalat, Pendidikan agama usia dini, Ilustrasi pop up.

## 1. PENDAHULUAN

Islam merupakan salah satu agama terbesar (Widiyani, 2021) dengan jumlah pengikut terbanyak sedunia. Diturunkan oleh Allah SWT kepada perantara Rasul-Nya dan mempunyai dua fondasi penting sebagai pegangan hidup bagi umat islam. Yang pertama adalah rukun iman yang merupakan amalan dalam bentuk kepercayaan dan yang kedua adalah rukun islam sebagai bentuk amalan yang berbentuk raga yang menjadi syarat penting bagi kehidupan seorang muslim.

Rukun islam menurut hadist Bukhori no.8 adalah 5 rukun dan kewajiban manusia dalam menyembah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya. Rukun islam berisikan tentang 1.) dua kalimat syahadat; 2.) Menjalankan shalat; 3.) Menjalankan puasa; 4.) Zakat; 5.) Haji. Dalam rukun islam ibadah shalat berada pada urutan ke 2 sebagai bentuk dari iman kepada Allah SWT agar

terhindar dari semua sifat negative, terhapus dari dosa untuk senantiasa menjaga kebersihan dan kesucian hati. Shalat merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan dan dikerjakan salaam 5 waktu dalam sehari. Dalam pelaksanaannya, shalat dilakukan mulai waktu *subuh, dhuhur, ashar, magrib dan isya*. Kewajiban shalat sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa: 103 yang artinya "*Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman*".

Semua manusia akan yakin dan percaya terhadap poin-poin dasar dan kewajiban beragama, poin tersebut akan melekat apabila sejak dini mereka sudah dapat menerapkan proses pendidikan agama. Pentingnya pendidikan agama ditanamkan ketika usia anak masih dini dan diterapkan dalam lingkungan belajar di luar atau di rumah dengan tujuan, terbentuknya karakter agama yang baik bagi anak untuk perkembangan hidup selanjutnya untuk menjadi pribadi yang taat agama (Risnawati & Priyanto, 2021). Pendidikan agama sejak usia dini sangat tepat diterima dikarenakan otak kerja anak mampu menyerap ilmu jauh lebih cepat dan mudah. Namun, pada fase ini anak mudah sekali merasa bosan belajar. Melalui hasil wawancara dan kuisioner yang sudah disebarakan kepada 162 orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun menjelaskan 1.) 19,4% anak mereka sudah bisa membaca doa wudhu; 2.) 37,9% anak sudah bisa gerakan wudhu; 3.) 11,2% sudah bisa membaca doa shalat; 4.) 48,4% anak sudah lancar melakukan gerakan shalat; 5.) 7,5% sudah bisa menghafal bacaan shalat dengan benar. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan masih ada beberapa anak yang belum lancar atau menghafal bacaan dan gerakan shalat. Media pembelajaran yang di gunakan masih berupa interaksi dengan praktik langsung bersama guru atau orang tua, video demonstrasi dan buku yang bacaannya lebih banyak daripada ilustrasi. Karena anak diumur 4-5 tahun masih dalam tahap pengenalan membaca atau pre-reading (Anitathatha, 2019) seperti mulai mengenali simbol-simbol, suara, bentuk, pengenalan huruf A sampai Z (Dr Fadli, 2021). Sehingga, anak masih membutuhkan peran orang tua dan guru dalam menyampaikan isi bacaan buku. Disamping itu juga, media buku bacaan dengan ilustrasi yang dominan menjadi media pembelajaran yang penting terutama bagi anak usia dini. Karena ilustrasi mampu menarik anak usia dini dalam memahami pelajaran agama. Selain itu juga ilustrasi juga dapat meningkatkan motorik, emosional dan pemahaman yang cepat. Saat ini sudah banyak metode buku ilustrasi yang berkembang, terutama buku ilustrasi pop up. Buku pop up memberikan visual gambar dengan unsur 3 dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Navi Atul Gempita, 2020). Buku ilustrasi pop up identik dengan bermain sambil belajar, karena materi yang diberikan akan membuat kesan yang menarik pada anak usia dini, dan juga efektif untuk meningkatkan semangat anak untuk membaca dan belajar.

Dengan adanya permasalahan ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran agama sangat penting diberikan sejak anak usia dini. Karena pada usia 4-5 tahun, anak sudah mulai dapat belajar mengenal lingkungan dan daya tangkap menghafal yang tinggi. Sehingga diharapkan dengan adanya buku ilustrasi pop up tentang shalat ini mampu menarik anak usia 4-5 tahun untuk semangat belajar dan membantu guru maupun orang tua dalam menyampaikan materi agama shalat dengan mudah.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dilaksanakan data primer dan sekunder untuk mendapatkan data yang valid dan benar. Data primer dilaksanakan dengan wawancara dan observasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan dialog yang dilakukan dua orang atau lebih sebagai pewawancara dan narasumber dengan tujuan tertentu (Yuhana & Aminy, 2019).

Wawancara dilaksanakan dengan berbagai narasumber ahli seperti kepala sekolah yang paham tentang pendidikan pada usia dini, guru mengajar agama usia dini, ilustrator buku anak, kreator penulis buku anak yang sudah menciptakan buku konsep pop up dan anak usia dini. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan hasil maksimal untuk perancangan ini.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kebenaran tentang desain penelitian yang dilakukan (Syafnidawaty, 2020). Observasi dilaksanakan dengan mengunjungi beberapa toko buku di Surabaya dan marketplace online untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan buku perancangan yang akan dibuat.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data sekunder didapatkan dengan studi literasi melalui buku referensi panduan ibadah milik Al Falah Darussalam dan buku Kitab Tuntunan Shalat Lengkap Wajib & Sunnah karangan Khalifa Zain Nasrullah dari penerbit Mutiara Media. Selain itu juga, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuisioner kepada 162 responden yang memiliki anak usia 4-5 tahun, dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar pemahaman anak dalam menghafal dan membaca gerakan wudhu dan shalat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

Melalui hasil kuisioner yang sudah di sebarakan kepada 162 orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun adalah :

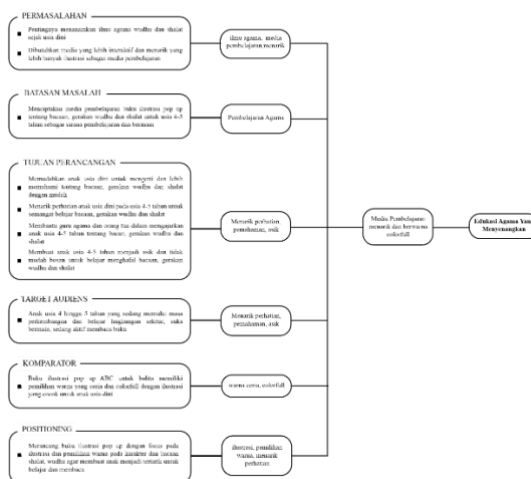
- 1) Sebanyak 55,6% anak masih belum bisa dan 25% anak sudah bisa tapi belum lancar membaca doa wudhu dengan benar.
- 2) Sebanyak 20,5%, anak belum bisa dan 41,6% anak sudah bisa tapi belum lancar melakukan gerakan wudhu dengan benar.
- 3) Sebanyak 56,5% anak belum bisa dan 32,3% anak sudah bisa tapi belum lancar membaca doa shalat dengan benar
- 4) Sebanyak 14,9% anak belum bisa dan 36,6% anak sudah bisa tapi belum lancar melakukan gerakan shalat dengan benar.

Dan hasil wawancara menjelaskan, metode pembelajaran masih menggunakan praktik langsung dengan buku tuntunan yang bacaan lebih banyak daripada ilustrasi. Beberapa anak juga masih kesulitan menghafal serta mengingat gerakan dan bacaan, beberapa anak juga mudah merasa bosan ketika belajar wudhu dan shalat. Buku pop menjadi media yang tepat karena anak dapat belajar sambil bermain.

### 3.2. Pembahasan

#### Keyword

Dalam perancangan ini membutuhkan keyword dalam perumusan rancangan konsep media. Perumusan rancangan konsep ini dibentuk dari beberapa kumpulan data dan hasil riset analisa yang sudah dilakukan dan dihasilkan menjadi keyword.



**Gambar 1** Mindmapping Perumusan Keyword  
 (Sumber: Dokumen Pribadi)

Melalui brainstorming dihasilkan keyword "Edukasi Agama Yang Menyenangkan" diartikan didalam perancangan buku ilustrasi pop up ini memiliki tujuan sebagai media pembelajaran yang membantu memberikan ilmu ajaran agama dasar yang berupa tata cara dan bacaan wudhu dan shalat yang digabungkan menjadi buku yang menyenangkan dalam artian buku ilustrasi pop up dengan pilihan warna ceria dan colorfull serta gambar ilustrasi yang disenangi audiens.

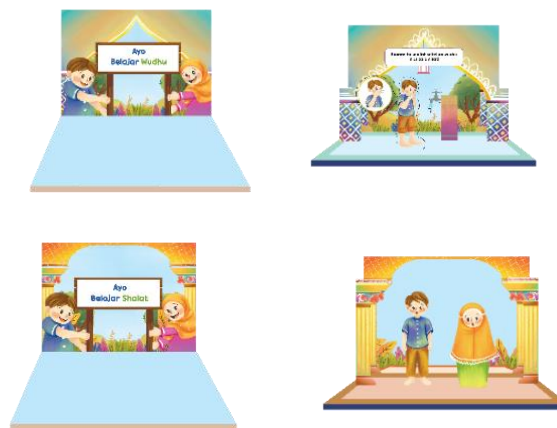
## Konsep Perancangan

### Judul Buku

Dalam perancangan buku ini dibagi menjadi 3 series. Yang pertama dengan judul "Ayo! Belajar Wudhu" yang berisikan tata cara wudhu, yang kedua dengan judul "Ayo! Belajar Shalat" yang berisikan tata cara dan bacaan shalat dan ke tiga dengan judul "Ayo! Belajar Shalat&Wudhu" yang berisikan kumpulan tata cara, bacaan shalat dan wudhu.

### Isi Buku

Dalam perancangan isi buku perancangan ini berukuran A4 landscape dengan jenis kertas Blues White 260 gsm mempunyai jumlah total halaman 8 halaman dengan 7 halaman full pop up dan 1 halaman non pop sebagai halaman pembuka pada series judul "Ayo! Belajar Wudhu". Sedangkan untuk series "Ayo! Belajar Shalat" mempunyai jumlah 13 halaman dengan 12 halaman full pop up dan 1 halaman non pop sebagai pembuka buku. Dan untuk series gabungan ke dua dengan judul "Ayo! Belajar Shalat & Wudhu" memiliki total 20 halaman dengan 18 halam full pop up dan 2 halaman non pop sebagai pembuka tiap judul.



**Gambar 2** Isi halaman buku  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

### Cover buku

Dalam perancangan buku ilustrasi pop up ini menggunakan hardcover sebagai cover buku dengan ilustrasi karakter yang ada didalam buku dan di gambarkan 3D sehingga membedakan buku perancangan ini dengan buku lainnya.



**Gambar 3** Cover buku  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

### Pemilihan Warna

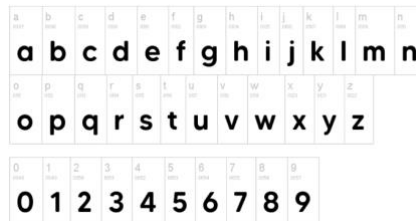
Menurut Hurlock, dari semua umur pada anak usia menyukai warna yang cenderung cerah dan menyolok (B Pribadi & Wandira, 2011). Pada perancangan ini menggunakan jenis warna ceria dengan pemilihan warna-warni sebagai patokan pallete colour. Warna ceria memberikan kesan lebih berwarna dan menarik perhatian audience ketika membaca.



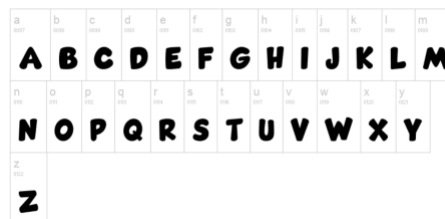
**Gambar 4** Colour pallete  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

### Pemilihan Font

Pada perancangan buku pop up ilustrasi ini menggunakan jenis font made tommy soft sebagai font yang cocok dan mudah dibaca dan mudah dipahami jika diberikan kedalam buku tersebut. Selain itu juga, dalam perancangan buku ini menggunakan jenis font comic gecko sebagai font judul agar lebih menarik dan cocok dalam perancangan.



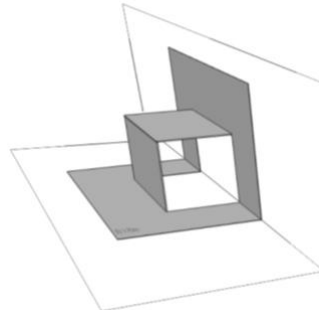
**Gambar 5** Font Tommy Soft  
(Sumber: Dokumen Pribadi)



**Gambar 6** Font Comic Gecko  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

### Layout

Pada perancangan buku pop up ini menggunakan layout pop up Internal stand yang memperhatikan unsur urutan (Sequence) dan keseimbangan (Balance) agar membuat anak semakin memiliki rasa eksplorasi ketika membuka buku tersebut



**Gambar 7** Layout Pop Up Internal Stand  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

### Desain Karakter

Dalam perancangan ini menggunakan 2 karakter laki-laki dan perempuan yang digambarkan usia anak-anak dengan memakai pakaian yang menutup aurat. Dengan tujuan selain sebagai edukasi agama shalat, juga dapat mengedukasi batas aurat perempuan dan laki-laki kepada anak usia dini. Penggunaan warna juga dipilih warna-warni sehingga membuat anak lebih tertarik ketika membuka buku perancangan ini.



**Gambar 8** Karakter Buku  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

## 4. PENUTUP

Islam merupakan agama terbesar di dunia yang diturunkan kepada manusia untuk menyembah Allah melalui perantara Rasul-Nya. Islam memiliki 2 fondasi penting sebagai pegangan hidup. Rukun islam dan rukun iman. Shalat adalah salah satu rukun wajib yang harus dilaksanakan umat islam untuk menyembah Allah dan meminta ridhanya. Syarat wajib dilaksanakan shalat dengan melakukan wudhu untuk membersihkan sebagian tubuh terhindar dari kotoran dan suci saat beribadah dengan menggunakan air yang mengalir. Manusia harus percaya terhadap poin-poin dasar agama, poin tersebut akan melekat apabila sejak dini mereka sudah dapat menerapkan pendidikan dasar agama. Pentingnya pendidikan agama ditanamkan sejak anak usia dini baik di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah akan membentuk karakter agama yang baik dan menjadi pribadi yang taat agama. Karena pada usia dini, anak cepat dan mudah untuk

mengingat pembelajaran baru. Dengan adanya media pembelajaran yang menggabungkan bermain sambil belajar seperti perancangan buku ilustrasi pop up tentang shalat untuk anak usia 4-5 tahun, diharapkan akan membuat anak menjadi semangat kembali untuk belajar gerakan dan bacaan shalat.

### Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ridha dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis jurnal ini selesai dengan baik sebagai salah satu dari syarat kelulusan sarjana. Penulis menyadari bahwa selama merangkai jurnal ini masih memerlukan beberapa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua, ayah dan mama yang sudah meluangkan waktu disaat sibuk untuk membantu penulis mengerjakan jurnal ini hingga saya dapat menyelesaikan dengan baik.
2. Ibu Masnuna, S.T.,M.Sn selaku dosen pembimbing pertama yang sudah membimbing saya dari awal perancangan hingga sidang akhir.
3. Ibu Mahimma Romadhona, S.T., M.Ds selaku dosen pembimbing kedua yang sudah membimbing saya dalam perancangan tugas akhir hingga selesai.
4. Kepada teman saya tercinta, March dan Finaz yang sudah membantu saya dan support saya penuh dalam perancangan ini.
5. Teman saya Aulia Devi dan Muhammad Firdaus B, yang sudah setia menemani dan membantu saya saat kesulitan dan kesepian.
6. Terimakasih kepada autor Masashi Kishimoto, karena melalui karyanya yang paling terknela yaitu "naruto", penulis mulai menyukai bidang seni.
7. Terimakasih kepada narasumber yang sudah saya wawancara untuk diminta keterangan untuk perancangan ini
8. Terimakasih banyak kepada seluruh teman "DAMNKEV" desain komunikasi visual angkatan 2019 yang sudah menemani dan support selama kurang lebih 4 tahun kita bersama
9. Terimakasih untuk diri saya sendiri, walaupun terlalu banyak tekanan secara mental tapi masih tetap sabar menahan dan menyelesaikan tugas besar ini. Saya harap apa yang sudah saya lakukan selama ini akan menjadi sebuah berkah dan menjadi orang sukses yang berguna bagi bangsa Indonesia dan ke 2 orang tua saya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anitathatha. (2019, September 13). *Usia Ideal Anak Belajar Menulis & Membaca*. Mommies Daily. <https://mommiesdaily.com/2019/09/13/usia-ideal-anak-belajar-dan-bisa-membaca>
- Dr Fadli, R. (2021, February 9). *Usia Berapa Anak Sebaiknya Mulai Belajar Membaca?* Halodoc. <https://www.halodoc.com/artikel/usia-berapa-anak-sebaiknya-mulai-belajar-membaca>
- Fadzli, R. (2022, February 7). *Tahap Pertumbuhan Anak Sesuai Usia 4- 5 tahun*. Halodoc.Com. <https://www.halodoc.com/artikel/tahap-pertumbuhan-anak-sesuai-usia-4-5-tahun>
- Indhryani, R. (2022, November 22). *Batasan Aurat Laki-Laki dalam Islam, Sudah Tahu Dads? | Orami*. Orami Magazine. <https://www.orami.co.id/magazine/batasan-aurat-laki-laki>
- Kusumawardani, D. (2021). Makna Wudhu dalam Kehidupan menurut Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 107–118. <https://doi.org/10.15575/JRA.V1I1.14261>
- nurma Maemonah. (2021). View of Hakikat Agama Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/4821/3322>
- Risnawati, A., & Priyantoro, D. E. (2021a). *Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran*. As-Sibyan.



- Rozi. (2022, October 22). *Pengertian Wudhu, Niat, Hukum dan Doanya*. Laduni; laduniid.  
<https://www.laduni.id/post/read/54586/0221-pengertian-wudhu-niat-hukum-dan-doanya>  
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2928/3070>
- Syafnidawaty. (2020, November 10). *OBSERVASI*. Universitas Raharja.  
<https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>
- Wijayanti, A. (2009). *Metode bermain sebagai alternatif pengembangan*. [www.bocahkecil.info/belajar-bersama-alam.html](http://www.bocahkecil.info/belajar-bersama-alam.html)

Halaman ini sengaja dikosongkan